

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, KINERJA LINGKUNGAN,
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/index>



JET

JURNAL EKONOMI TRISAKTI



UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI



PDF

Published: Oct 5, 2023

DOI: <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18195>

Keywords:
Pengungkapan Sustainability Report
Kinerja Lingkungan
Struktur Modal Ukuran Perusahaan Nilai

Resa Sevnia
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
Susi Dwi Mulyani
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report*, kinerja lingkungan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dan diperoleh 123 sampel. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh positif semua variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Dimensions



ARTICLE TEMPLATE



TUTORIAL

Video Template



Manual Book Register



ADDITIONAL MENU

Contact

Jl. Kyai Tapa No.1, RT.6/RW.16, Tomang, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440

Principal Contact

Tiara Puspa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
tiarapuspa@trisakti.ac.id

Support Contact

Ajid.
ajids.hidqon@trisakti.ac.id

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA


ARTICLE TEMPLATE



Article Template

TUTORIAL

Video Template



PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, KINERJA LINGKUNGAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Resa Sevnia¹

Susi Dwi Mulyani^{2*}

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis korespondensi: susi.dwimulyani@trisakti.ac.id

Abstrak :

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan akan digunakan sebagai variabel moderasi untuk mengetahui bagaimana pengungkapan *sustainability report*, kinerja lingkungan, dan struktur modal mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 2020-2022. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini, dan 123 sampel dikumpulkan. Model analisis regresi moderasi digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian, pengungkapan *sustainability report* dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh positif semua variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan *Sustainability Report*, Kinerja Lingkungan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Abstract:

In this research, company size will be used as a moderating variable to investigate how sustainability report disclosure, environmental performance, and capital structure affect company value. This research uses secondary data and is quantitative in nature. The population in this research were consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2020-2022 period. Purposive sampling was used to select samples in this study, and 123 samples were collected. The moderation regression analysis model was used in this research. Based on research results, sustainability report disclosure and capital structure has a positive effect on company value, environmental performance has no effect on company value, and company size was unable to moderate the positive effect of all independent variables on company value.

Keywords: *Sustainability Report Disclosure, Environmental Performance, Capital Structure, Company Size, Company Value*

Artikel dikirim: 15-09-2023

Artikel Revisi: 21-09-2023

Artikel diterima: 05-10-2023

PENDAHULUAN

Selain menghasilkan keuntungan, setiap bisnis berharap untuk tumbuh hingga nilai pasarnya dimaksimalkan. Persepsi investor terhadap suatu perusahaan dan kesediaannya untuk berinvestasi ke

Jurnal Ekonomi Trisakti

perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti nilai perusahaan, yang dipandang sebagai representasi keberhasilan perusahaan.

Seiring berjalannya waktu, perusahaan fokus pada lebih dari sekedar keuntungan. Pemangku kepentingan juga meminta perusahaan untuk mengambil bagian dalam pembangunan berkelanjutan, salah satunya dengan menerbitkan *sustainability report*. Dengan diungkapkannya *sustainability report*, kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan akan meningkat sehingga dapat mendongkrak nilai perusahaan. Meskipun demikian, masih banyak dunia usaha di Indonesia yang belum mempublikasikan laporan keberlanjutannya. Menurut data yang dihimpun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017, hanya 9% perusahaan *listed* di BEI yang mengungkapkan laporan keberlanjutan secara publik. Persentase perusahaan *listed* di BEI yang mengungkapkan laporan keberlanjutan meningkat menjadi 20% per 30 Desember 2021. Pengungkapan laporan keberlanjutan terbukti meningkatkan nilai perusahaan dalam sejumlah penelitian, termasuk yang dilakukan oleh Siregar & Safitri (2019). Namun penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Mayangsari (2015) menyatakan bahwa merilis laporan keberlanjutan tidak meningkatkan nilai perusahaan yang terlibat. Berbagai penelitian sebelumnya juga menghasilkan temuan yang bertentangan.

Selain itu, kinerja lingkungan ialah salah satu dari beberapa elemen yang dapat mendorong peningkatan nilai pasar suatu perusahaan. Perusahaan terkadang mengabaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan karena tidak mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, karena dianggap tidak menimbulkan pencapaian timbal balik secara langsung. Reputasi, pendapatan, dan nilai pasar suatu perusahaan mungkin mendapat manfaat dari perhatian pemiliknya terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Ada sejumlah upaya untuk menghubungkan kinerja lingkungan dengan penilaian perusahaan, namun penelitian ini menghasilkan temuan yang bertentangan. Tjahjono (2013) tidak menemukan korelasi antara kinerja lingkungan dan nilai suatu perusahaan. Penelitian Daromes & Kawilarang (2020) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan terus berupaya untuk memperluas operasinya, yang tentunya membutuhkan modal, di mana perusahaan harus membuat keputusan mengenai sumber pendanaan yang digunakan dan struktur modal yang ideal oleh perusahaan. Brigham & Houston (2016) mendefinisikan struktur modal ideal adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan dengan menaikkan harga saham ke tingkat semaksimal mungkin. Struktur modal telah dibuktikan mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan; Prasetya et al. (2014) menunjukkan

pengaruh positif, sedangkan Astari et al. (2019) menemukan pengaruh negatifnya. Berbagai penelitian sebelumnya juga menghasilkan temuan yang bertentangan.

Nilai suatu perusahaan mungkin juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti ukurannya. Bobot yang cukup besar diberikan pada ukuran perusahaan ketika menentukan nilainya. Investor tertarik pada perusahaan besar karena dianggap memiliki masa depan cerah meski memiliki peluang kegagalan yang tinggi. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai telah terbukti bervariasi dalam sejumlah penelitian. Pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan didukung oleh penelitian Prasetia et al. (2014). Sedangkan penelitian Nurmindia et al. (2017) menunjukkan bahwa ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilainya. Berbagai penelitian sebelumnya juga menghasilkan temuan yang bertentangan.

Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang *listed* di BEI pada 2020-2022 menjadi fokus penelitian ini. Alasannya adalah karena perusahaan menyediakan produk primer, di mana permintaan barang dan jasa tidak terpengaruh oleh *economic growth*, dan pertumbuhannya stabil. Bahkan meski di masa kondisi ekonomi sedang turun, saham jenis ini tetap tumbuh karena merupakan barang kebutuhan sehari-hari.

Beberapa penelitian menunjukkan temuan yang bertentangan, sehingga menjadikan masalah ini menarik untuk diteliti lebih lanjut. Pemilihan sampel dan tahun penelitian ini membedakannya dari penelitian serupa. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian lainnya didasarkan pada fakta bahwa penelitian ini menggabungkan temuan dari tiga penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Sulistyowati et al. (2022), Daromes & Kawilarang (2020), serta Irawan & Kusuma (2019). Selain merupakan penggabungan dari tiga penelitian sebelumnya, namun juga memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Stakeholder Theory

Teori pemangku kepentingan berupaya membantu manajemen perusahaan meningkatkan nilai dan mengurangi potensi kerugian bagi *stakeholder* (Devi et al., 2017). Perusahaan berusaha untuk mengungkapkan informasi yang relevan tentang kegiatan perusahaan untuk mendapatkan dukungan pemangku kepentingan. Perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*, di mana salah satu caranya adalah dengan mengungkapkan *sustainability report*.

Nilai Perusahaan

Investor sangat menghargai gagasan nilai perusahaan karena gagasan tersebut berfungsi sebagai proksi opini pasar secara keseluruhan mengenai nilai suatu perusahaan (Gunawan & Mayangsari, 2015). Jika suatu bisnis berjalan dengan baik, investor akan berasumsi bahwa bisnis tersebut bernilai lebih. Nilai bisnis yang tinggi sangat penting karena akan meningkatkan kekayaan *stakeholders*. *Stakeholders*

Jurnal Ekonomi Trisakti

memiliki peran dalam menentukan nilai perusahaan, sehingga perusahaan perlu menciptakan kedekatan dengan *stakeholders* untuk tujuan tersebut.

Sustainability Report

Sustainability report merupakan media informasi bagi pemangku kepentingan untuk menentukan apakah manajemen perusahaan telah memenuhi tugasnya (Sari & Marsono, 2013). *Sustainability report* dinyatakan sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Dunia usaha secara terbuka mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari operasi mereka.

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan hubungan antara perusahaan dan lingkungan, serta jawaban atas dampak operasi perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap lingkungan. Kinerja lingkungan perusahaan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang hijau atau ramah lingkungan (Blazovich et al., 2013). Dalam penelitian ini, Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) digunakan untuk mengevaluasi kinerja lingkungan perusahaan.

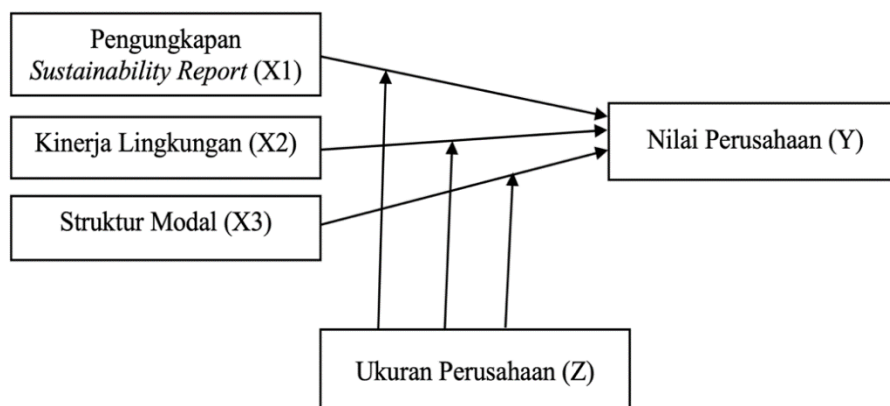
Struktur Modal

Ketersediaan modal merupakan peran penting dalam performa suatu usaha. Struktur modal suatu perusahaan, yang didefinisikan sebagai gabungan utang dan ekuitas jangka panjang, mempunyai dampak langsung terhadap kondisi keuangan dan juga nilainya. Menurut Brigham & Houston (2016), struktur modal yang ideal adalah struktur modal yang mendongkrak nilai perusahaan dengan meningkatkan harga saham ke tingkat semaksimal mungkin.

Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan menunjukkan tingkat aktivitasnya. Bisnis yang lebih besar dianggap lebih mudah memperoleh modal baik dari sumber internal maupun eksternal. Peningkatan kekayaan berdampak baik bagi pemegang saham dan perusahaan secara keseluruhan, seberapa pun ukurannya (Apriliyanti, 2018).

Rerangka Konseptual



Gambar 1. Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan perusahaan mencakup pengungkapan laporan keberlanjutan, yang mungkin menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan. Nilai suatu

perusahaan mungkin akan naik jika semakin banyak saham yang diperdagangkan dengan harga lebih tinggi. Pengungkapan laporan keberlanjutan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan menurut penelitian Siregar & Safitri (2019). Dengan demikian, proposisi berikut dapat berfungsi sebagai hipotesis:

H₁: Pengungkapan Sustainability Report berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai suatu perusahaan mungkin dipengaruhi oleh penerimaan masyarakat terhadap kebijakan dan praktik lingkungan hidup perusahaan tersebut. Penelitian Daromes & Kawilarang (2020) tentang dampak kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan menemukan korelasi yang menguntungkan antara keduanya. Dengan demikian, proposisi berikut dapat berfungsi sebagai hipotesis:

H₂: Kinerja Lingkungan berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan.

Teori sinyal berpengaruh terhadap struktur modal, karena teori ini menggunakan laporan keuangan untuk mengumpulkan data mengenai keadaan perusahaan guna mengidentifikasi kesenjangan informasi. Akibatnya, struktur modal yang lebih tinggi akan menghasilkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Menurut Prasetia et al. (2014), struktur modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai suatu perusahaan. Dengan demikian, proposisi berikut dapat berfungsi sebagai hipotesis:

H₃: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Teori keagenan menjelaskan mengapa biaya keagenan lebih tinggi pada perusahaan besar. Pengungkapan laporan keberlanjutan yang berdampak pada nilai perusahaan dapat membantu menurunkan biaya keagenan. Menurut Wulandari & Septiani (2017), pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan menemukan korelasi yang menguntungkan antara keduanya. Dengan demikian, proposisi berikut dapat berfungsi sebagai hipotesis:

H₄: Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Positif Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut teori sinyal, investor mungkin lebih menyukai perusahaan dengan peringkat PROPER tinggi karena informasi yang diterima pasar dari kinerja lingkungan perusahaan tersebut. Sejalan dengan temuan penelitian Endiana & Suryandari (2020) yang menemukan bahwa kinerja lingkungan berdampak positif terhadap nilai suatu perusahaan. Manajemen dapat menggunakan aset perusahaan dengan lebih fleksibel jika aset perusahaan secara keseluruhan cukup besar. Nilai suatu bisnis bisa meningkat jika pengelolaannya terdapat kemudahan. Dengan demikian, proposisi berikut dapat berfungsi sebagai hipotesis:

H₅: Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Positif Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

Untuk mengidentifikasi perbedaan informasi, teori sinyal menggunakan laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang keadaan perusahaan. Manajemen juga akan mempertimbangkan perluasan aset perusahaan ketika memutuskan di mana akan mengalokasikan dana guna menaikkan nilai suatu perusahaan. Struktur modal mempunyai dampak menguntungkan terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian Prasetia et al. (2014). Dengan demikian, proposisi berikut dapat berfungsi sebagai hipotesis:

H₆: Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Positif Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memodifikasi pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan, kinerja lingkungan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi yang dimoderasi.

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran

Variabel	Simbol	Pengukuran
Nilai Perusahaan	NP	$Tobin's Q = \frac{(MVE + DEBT)}{TA}$
Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	GRI	$SRDI = \frac{V}{M}$
Kinerja Lingkungan	KL	Skor 1 jika memperoleh peringkat hitam. Skor 2 jika memperoleh peringkat merah. Skor 3 jika memperoleh peringkat biru. Skor 4 jika memperoleh peringkat hijau. Skor 5 jika memperoleh peringkat emas.
Struktur Modal	SM	$DER = \frac{Total Debt}{Total Equity} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan	SIZE	$Ukuran Perusahaan = Log natural (Ln) total aset$

Sumber: Data diperoleh

Populasi dan Teknik Sampling

Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang listed di BEI pada jangka waktu 2020-2022 merupakan populasi dalam penelitian ini. *Purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel dalam jumlah tertentu berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 2. Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.	118
Perusahaan yang tidak terdaftar dan menerima PROPER selama periode 2020-2022.	(76)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah.	(1)
Jumlah perusahaan yang masuk sampel penelitian	41
Jumlah tahun penelitian	3
Jumlah data yang diteliti	123

Sumber: BEI

Informasi kuantitatif dikumpulkan dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk pengumpulan data sekunder penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Digunakan analisis regresi yang dimoderasi sebagai metode analisis datanya. Persamaan berikut menjelaskan analisis regresi moderasi:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4Z + \beta_5X_1.Z + \beta_6X_2.Z + \beta_7X_3.Z + e$$

Persamaan di atas terdiri dari variabel independen yang disimbolkan dengan keterangan X, variabel dependen yang disimbolkan dengan keterangan Y, variabel moderasi yang disimbolkan dengan keterangan Z, konstanta (α), dan *error* (e).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Hasil penelitian uji hipotesis dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Variabel	Arah Hipotesis	β	t	Sig.	Kesimpulan
(Constant)		-5,279	-1,028	0,306	
GRI	Positif	5,194	2,220	0,028	H ₁ Diterima
KL	Positif	0,938	0,597	0,552	H ₂ Ditolak
SM	Positif	1,420	3,452	0,001	H ₃ Diterima
SIZE		0,326	1,063	0,290	
GRI*SIZE	Memperkuat	-0,294	-2,019	0,046	H ₄ Ditolak
KL*SIZE	Memperkuat	-0,050	-0,541	0,590	H ₅ Ditolak
SM*SIZE	Memperkuat	-0,105	-3,522	0,001	H ₆ Ditolak
Uji F		3,453			
Sig. Uji F		0,002			
Adjusted R Square		0,123			

Sumber: SPSS, 2023

Tabel 5 menunjukkan Adjusted R² sebesar 0,123 antara variabel pengungkapan laporan keberlanjutan, kinerja lingkungan, struktur modal, serta variabel moderasi ukuran perusahaan dan variabel nilai perusahaan. Hanya 12,3% varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh kontribusi faktor independen dalam model regresi, sisanya 87,7% disebabkan oleh variabel-variabel di luar cakupan penelitian. Untuk hasil uji F menunjukkan pengaruh yang simultan, di lihat dari nilai F sebesar 0,002 < 0,05.

Berdasarkan Tabel 5 di atas, maka persamaan regresi moderasi adalah sebagai berikut:

$$Y = -5,279 + 5,194 X_1 + 0,938 X_2 + 1,420 X_3 + 0,326 Z - 0,294 X_1.Z - 0,050 X_2.Z - 0,105 X_3.Z + e$$

Hasil hipotesis diterima jika nilai sig < 0,05 dan arah nilai β sejalan dengan hipotesis. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Pengungkapan Sustainability Report berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Uji t yang dilakukan pada model regresi menghasilkan nilai β sebesar 5,194 dan nilai hitung t sebesar 2,220 dengan arah positif. Nilai signifikansi variabel Pengungkapan *Sustainability Report* (GRI) diperoleh sebesar 0,028 < 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengungkapan *sustainability report* berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga H₁ diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan

Jurnal Ekonomi Trisakti

stakeholder theory, di mana keinginan *stakeholders* akan terpenuhi dengan diungkapkannya *sustainability report* sehingga menghasilkan hubungan yang harmonis, dan dapat mencapai keberlanjutan serta meningkatkan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Siregar & Safitri (2019) yang menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Gunawan & Mayangsari (2015) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kinerja Lingkungan berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan.

Uji t yang dilakukan pada model regresi menghasilkan nilai β sebesar 0,938 dan nilai t sebesar 0,597, dengan arah positif. Nilai variabel KL untuk Kinerja Lingkungan ditemukan sebesar $0,552 > 0,05$, yang secara statistik signifikan. Sehingga H2 ditolak. Bertentangan dengan teori legitimasi, tampaknya kinerja lingkungan belum menjadi elemen utama dalam meningkatkan nilai bisnis. Ketika masyarakat mengapresiasi suatu organisasi atas upaya lingkungannya, maka reputasi organisasi tersebut akan meningkat di mata masyarakat. Evaluasi suatu perusahaan akan meningkat sebagai akibat dari kinerja lingkungan yang ditampilkannya. Kesimpulan penelitian ini konsisten dengan kesimpulan Tjahjono (2013) yang menyimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Daromes & Kawilarang (2020) menyimpulkan bahwa kinerja lingkungan berdampak positif terhadap nilai perusahaan, bertolak belakang dengan temuan ini.

Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji t model regresi menunjukkan tingkat signifikansi (β) sebesar 1,420 dan nilai t sebesar 3,452, dengan arah positif. Struktur Modal (SM) mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasilnya, struktur modal berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga H3 diterima. Hasil penelitian ini mempunyai implikasi terhadap teori sinyal, yang meneliti catatan keuangan perusahaan untuk menarik kesimpulan tentang kesehatan dan kinerjanya. Nilai suatu perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya struktur modalnya. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Prasetya et al. (2014) yang juga menemukan bahwa struktur modal berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini bertolak belakang dengan Astari et al. (2019) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif suatu perusahaan.

Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Positif Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji t model regresi menunjukkan tingkat signifikansi (β) sebesar -0,294 dan nilai t (arah negatif) sebesar 2,019. Variabel pengungkapan keberlanjutan laporan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa dampak negatif (melemahnya) hubungan antara pengungkapan laporan keberlanjutan dan nilai perusahaan di moderasi oleh ukuran perusahaan, dan dengan demikian, H4 ditolak. Temuan ini tidak ada hubungannya dengan teori keagenan. Meski banyak informasi yang beredar, perusahaan besar tidak mampu mendongkrak nilainya. Temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian lain. Hadi et al. (2021) melakukan penelitian mengenai dampak pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan dan tidak menemukan pengaruh signifikan ukuran perusahaan.

Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Positif Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji t model regresi menunjukkan tingkat signifikansi (β) sebesar -0,050 dan nilai t (arah negatif) sebesar 0,541. Variabel kinerja lingkungan yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,590 > 0,05$. Kinerja lingkungan yang di moderasi ukuran perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Sehingga H5 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh pada kemampuannya untuk meningkatkan kinerja lingkungannya. Hal ini bertentangan dengan prediksi teori sinyal yang mengungkapkan bahwa investor lebih cenderung menanamkan dananya pada perusahaan yang memiliki peringkat PROPER positif karena memberikan sinyal kelestarian lingkungan kepada pasar. Temuan Wibawa & Khomsiyah (2022) bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, didukung oleh temuan penelitian ini.

Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Positif Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji t model regresi menunjukkan tingkat signifikansi (β) sebesar -0,105 dan nilai t (arah negatif) sebesar 3,522. Tingkat signifikansi variabel struktur modal dalam mengendalikan ukuran perusahaan berkisar antara $0,001 < 0,05$. Pengaruh negatif (melemahkan) hubungan antara struktur modal dan nilai pasar suatu perusahaan akan berkurang seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan. Sehingga H6 ditolak. Bertentangan dengan teori sinyal, nilai perusahaan mungkin dipengaruhi oleh struktur dananya. Pertumbuhan aset perusahaan akan berdampak pada pilihan manajemen atas sumber keuangan yang akan digunakan perusahaan untuk mengoptimalkan nilainya. Meskipun Iskandar (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi dampak positif struktur modal terhadap nilai perusahaan, temuan ini menunjukkan hal sebaliknya. Menurut penelitian Mudjijah et al. (2019), nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal yang di moderasi ukuran perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari keseluruhan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengungkapan *Sustainability Report*, dan Struktur Modal pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh positif semua variabel independen terhadap Nilai Perusahaan.

Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan seperti masih banyaknya perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI namun belum menerima peringkat PROPER selama periode 2020-2022, sehingga mengurangi sampel penelitian. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka saran dalam penelitian ini adalah diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian agar dapat menambah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanti, V. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitability sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), 82–96.
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 3(3), 191–201. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp191-201>

Jurnal Ekonomi Trisakti

- Blazovich, J. L., Smith, K. T., & Smith, L. M. (2013). An examination of financial performance and risk of environmentally friendly “green” companies. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 16, 121.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daromes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101. <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JARA/article/view/1263>
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2020). Perspektif Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Pengungkapannya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 80–89.
- Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.25105/jat.v2i1.4828>
- Hadi, N., Sheila, S., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Respon Pasar Atas Pengungkapan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia: Peran Ukuran Perusahaan. *Bina Ekonomi*, 25(2), 190–204. <https://doi.org/10.26593/be.v25i2.5339.97-111>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Iskandar. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Consumer Goods Industry Di Indonesia*. 1(2014), 259–267.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Nurminda, A., Isynewardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.
- Sari, M. P. Y., & Marsono. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–10.
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79.
- Sulistyowati, E., Fauziannoor, H. N., & Fitri, F. (2022). *The Effect of Sustainability Report Disclosure on Company Value of Companies in The Indonesia Stock Exchange*. 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.5220/0009502610501055>
- Tjahjono, M. E. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 4(1), 17905.
- Wibawa, D. S., & Khomsiyah, K. (2022). Pengaruh Lingkungan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pandemi Covid-19. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3501–3509. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1189>
- Wulandari, R. N. A., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Sustainability Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>